

ABSTRAK

Abd Salam Khuzaifah Boni 10594094915. Aplikasi Jenis Cairan Rumen Berbeda Dalam Fermentasi Limbah Sayur Terhadap Retensi Protein, Lemak dan Kadar Glikogen Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Dibimbing oleh Murni dan Andi Khaeriyah.

Peluang dan prospek pengembangan budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) cukup besar, karena merupakan komoditas yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, untuk meningkatkan jumlah produksi udang vannamei yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan pakan, karena itu pakan yang diberikan baik jumlah maupun kandungan zat nutrisi disesuaikan dengan kebutuhan udang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, retensi protein, lemak dan kadar glikogen pada tepung limbah sayur terfermentasi cairan rumen sebagai pakan alternatif udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020. Proses fermentasi di Instalasi Tambak Percobaan Punaga, BRPBAP3 Maros di Desa Punaga Kecamatan Manggarabombang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan, analisis kimia dilakukan di Laboratorium Produktivitas dan Kualitas Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan acak lengkap, dengan tiga perlakuan dengan tiga ulangan, adapun perlakuan yang diuji adalah : perlakuan A : Pakan tanpa penambahan tepung limbah sayur, perlakuan B : Pakan tepung limbah sayur terfermentasi cairan rumen sapi, perlakuan C : Pakan tepung limbah sayur terfermentasi cairan rumen kambing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis cairan rumen yang terbaik dalam fermentasi limbah sayur untuk meningkatkan retensi protein sebesar 81.03% dan kadar glikogen udang vannamei sebesar 30.50% adalah cairan rumen sapi. Sedangkan untuk meningkatkan retensi lemak diperoleh pada pemberian pakan tanpa penambahan tepung limbah sayur yang difermentasi cairan rumen.

Kata Kunci : Fermentasi, Tepung limbah sayur, retensi protein.